Nama : Muthia Zhafirah Ali

NIM : 90100118037

Kelas : Ekonomi Islam A

KONSEP EKONOMI PADA MASA DINASTI

Seorang pemimpin adalah seorang yang sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara. Karena manusia merupakan khalifah di muka bumi ini untuk menciptakan rahmat bagi seluruh manusia dan menjadikan sebuah negara menjadi lebih baik. Setelah pemerintahan dipimpin oleh khalifah kemudian dilanjutkan oleh pemerintahan dinasti yang terdiri atas Bani Umayyah, Bani Abbasiyah dan Turki Utsmani. (Annisa & Ghozali, 2019)

Bani Umayyah

Setelah wafatnya khalifah Ali bin Abi Thalib pemerintahan dilanjutkan oleh Bani Umayyah. Pemerintahan pada zaman Bani Umayyah dibagi atas 3. Yang pertama yakni dipimpin oleh khalifah Muawiyah bin Abi Sofyan. Pada masa pemerintahannya, khalifah Muawiyah bin Abi Sofyan mencetak uang, membangun dinas sekaligus fasilitasnya dan menertibkan angkatan perang. Muawiyah bin Abi Sofyan juga memberikan gaji kepada para tentara. Kemudian dilanjutkan pemerintahan Abdul Malik bin Marwan. Yang dimana perkembangan perdagangan membawa masyarakat kepada kemakmuran dan pemerintahannya naik ke taraf yang menakjubkan. Selain itu beliau juga mencetak uang dan mencantumkan Bismillahirrohmanirrohim terhadap mata uang kemudian disebarakan ke seluruh wilayah Islam.

Dan yang terakhir pemerintahan dilanjutkan oleh Umar bin Abdul Aziz. Pada masa pemerintahannya, Umar bin Abdul Aziz mengumpulkan rakyatnya dan memberikan seluruh kekayaannya beserta harta keluarganya untuk disumbangkan kepada kaum muslimin melalui Baitul Mal. Beliau juga mengeluarkan kebijakan pembukaan jalur perdagangan di darat maupun di laut untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Sumber-sumber penghasilan pada masa ini yakni cenderung dari zakat, harta rampasan perang dan pajak penghasilan pertanian. (Huda, 2020)

Bani Abbasiyah

Pemerintahan Bani Abbasiyah merupakan pemerintahan yang dilanjutkan setelah pemerintahan Bani Umayyah. Pada awal masa pemerintahan Bani Abbasiyah dipimpin oleh Abu Ja'far Al-Mansur. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Abu Ja'far Al-Mansur yakni penertiban administrasi birokrasi, bersikap keras dalam peneguhan kedudukan keuangan negara dan beliau juga hemat membelanjakan uang negara. Selain itu pemerintahannya dikenal dengan figur politiknya yang sangat kuat dan begitu dominan. Di zaman Abu Ja'far Al-Mansur juga perkembangan ilmu sangat pesat sehingga Bani Abbasiyah mencapai zaman keemasan atau bisa disebut dengan "*The Golden Age*". Karena pada saat itu umat muslim sudah mencapai tingkat ekonomi yang stabil, berkembangnya ilmu pengetahuan dan pertanian, kekuasaan dan peradaban serta masuknya penerjemahan buku-buku dari bahasa asing ke bahasa arab. Disamping kemajuan Bani Abbasiyah pada saat itu Abu Ja'far Al-Mansur juga sering menumpahkan darah kepada orang-orang yang bekerja yang tidak sesuai dengan keinginannya. Setelah pemerintahan Abu Ja'far Al-Mansur dilanjutkan oleh Harun Ar-Rasyid. Beliau memiliki beberapa kebijakan yakni diversifikasi sumber pendapatan negara serta konsen kepada perpajakan yakni Al-Muhassabah, Al-Muqasamah, Al-Muqqatha'ah. (Meriyati, 2018)

Turki Utsmani

Turki Utsmani diberikan julukan sebagai pusat khalifah Islam karena pada saat itu pemerintahan Islam menjadi yang terkuat bahkan merupakan negara paling besar di dunia. Menurut Akbar S. Ahmad peran Turki Utsmani sangat penting karena mereka menjabat pada masa pemerintahan yang terlama dan menjadi yang terbesar. Pemerintahan Turki Utsmani maju semenjak Sultan Mahmud II menjabat pada tahun 1453. Beliau berhasil menaklukkan Byzantium Romawi sehingga menjadikan negara Turki sebagai negara yang perlu diperhatikan dan diperhitungkan oleh para pakar di Eropa. Pada masa Turki Utsmani juga diterapkan beberapa kebijakan lainnya seperti desentralisasi pengaturan pajak, kebijakan dalam bidang pertanian dan melakukan efisiensi pengeluaran. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kerajaan Turki Utsmani merupakan kerajaan yang mampu bertahan selama 20 abad dan lebih memfokuskan kepada permasalahan perluasan wilayah dan militer. Maka dari itu berkaitan dengan praktek pendidikan dan kehidupan intelektualnya secara keseluruhan diarahkan untuk memperkuat kualitas kerajaannya. (Abi Suar, 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. N. (2020). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah. *EOSTORIA*, 1(01), 94–105.
- Silvi, K. A., Ghazali, M. (2019). Konsep Welfare State Pada Kebijakan Umar Bin Abdul Aziz Sebagai Khalifah Bani Umayyah. *Laa Maisyir*, 6(2), 283.
- Meriyati. (2018). Perkembangan Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah. *Islamic Banking*, 4(1), 47-55.
- Suar, Abi. (2020). Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Awal Turki Utsmani. *Al-Dzahab*, 1(1), 53–71.